

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Merauke Pada Tahun 2013-2017

Dalam tabel 4.1 menyajikan data tentang target dan realisasi perkembangan pajak daerah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penerimaan Target Dan Realisasi Pajak Daerah Kabupaten Merauke
Tahun 2013-2017

Tahun	Target		Realisasi	
	Jumlah	Pertumbuhan (%)	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2013	1.578.199.019.596	24,56	1.535.242.164.774	20,17
2014	1.830.745.970.768	16,00	1.823.703.997.500	18,78
2015	2.039.994.970.229	11,43	1.999.443.638.348	9,63
2016	2.190.121.421.766	7,36	1.971.960.965.989	-13,74
2017	2.111.588.181.846	-6,35	1.870.323.276.753	-5,15
Rata-rata		10,6	Rata-rata	5,93

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2018

Data diatas ada kecenderungan yang sama pada target dan realisasi penerimaan pajak daerah, yakni mengalami tidak semua mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Target dan realisasi penerimaan pajak daerah tersebut disajikan pada tabel 4.1 secara keseluruhan rata-rata penerimaan target selama tahun 2013-2017 adalah 10,6persen. Sementara itu, penerimaan realisasi penerimaan pajak daerah tercatat lebih rendah di dibandingkan penerimaan target dengan angka 5,93 persen. Penerimaan tertinggi, baik untuk target maupun realisasi terjadi pada tahun 2013 yakni 24,56 persen untuk penerimaan target dan 20,17 persen untuk penerimaan

realisasi. Penerimaan terendah terjadi pada tahun 2017 yakni 6,35 persen pada target dan 5,15 persen pada realisasi. Baik target maupun realisasi mengalami penurunan pada tahun 2017. Tabel 4.2 tingkat capaian pajak daerah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Capaian Pajak Daerah
Tahun 2013-2017

Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)
2013	1.578.199.019.596	1.535.242.164.774	97,28
2014	1.830.745.970.768	1.823.703.997.500	99,62
2015	2.039.994.970.229	1.999.443.638.348	99,62
2016	2.190.121.421.766	1.971.960.965.989	90,04
2017	2.111.588.181.846	1.870.323.276.753	88,57

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2018

Data diatas dapat disimpulkan bahwa target dan realisasi pada tahun 2013-2017 pajak daerah tidak pernah mencapai target, tingkat capaian tertinggi didapatkan pada tahun 2014-2015 dengan tingkat capaian sebesar 99,62 persen di bandingkan dengan tahun 2017 tingkat capaian yang di dapatkan hanya mencapai 88,57%. Tingkat capaian pajak daerah di Kabupaten Merauke tidak mencapai target di karenakan bahwa target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah terlalu tinggi sehingga tidak sama dengan potensi yang ada. Penyebabnya di Kanupaten Merauke pertumbuhan hotel rendah dari tahun ke tahun sehingga penerimaan pajak pun mengikuti bahkan dalam tiga tahun terakhir (tahun 2015-2017) terus menurun. Penurunan akupansi menjadi penyebab utama penurunan pajak daerah khususnya pajak hotel di Kabupaten Merauke.

4.2 Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pajak Daerah Di Kabupaten Merauke

Agar dapat mengetahui berapa besar kontribusi penerimaan pajak hotel di Kabupaten Merauke terhadap pajak daerah dapat di lakukan dengan cara perhitungan. Tabel 4.3 menyajikan pertumbuhan realisasi pajak hotel tahun 2013-2017:

Tabel 4.3
Pertumbuhan Realisasi Pajak Hotel
Tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah	%
2013	1.539.625.908	9,89
2014	1.551.446.480	9,80
2015	1.653.221.406	13,36
2016	2.293.594.735	10,90
2017	2.232.173.519	12,13

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2018

Data diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan realisasi pajak hotel di Kabupaten Merauke yang paling tinggi adalah realisasi adalah tahun 2016 dan yang paling rendah adalah tahun 2013. Pajak hotel adalah salah satu yang menyebabkan kenaikan penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Merauke.

Tabel 4.4
Kontribusi Realiasi Pajak Hotel Terhadap Pajak Daerah
Di Kabupaten Merauke

Tahun 2013-2017

Tahun	Realisasi Pajak Hotel	Realisasi Pajak Daerah	Kontribusi (%)
2013	1.539.625.908	15.210.306.873	10,12
2014	1.551.446.480	15.197.937.667	10,20
2015	1.653.221.406	22.089.483.230	7,48
2016	2.293.594.735	25.021.511.617	9,16
2017	2.232.173.519	27.093.972.606	8,23

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke, 2018

Data diatas dapat di lihat bahwa kontribusi realisasi penerimaan pajak hotel terhadap pajak daerah pada tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa adanya kecenderungan dalam peningkatan kontribusi, Tahun 2013 kontribusi pajak hotel memperoleh 10,12 persen dari total penerimaan pajak daerah sebesar Rp15.210.306.873, tahun 2014 memperoleh 10,20 persen dari total penerimaan pajak daerah sebesar Rp15.197.937.667, tahun 2015 memperoleh 7,48 persen dari total penerimaan pajak daerah Rp22.089.483.230, tahun 2016 memperoleh 9,16 persen dari total penerimaan pajak daerah Rp25.021.511.617, dan tahun 2017 memperoleh 8,23 persen dari total penerimaan pajak daerah Rp.27.093.972.606. Dengan demikian kontribusi merupakan salah satu yang diperkuat dalam peningkatan penerimaan pajak daerah. Tabel 4.5 menyajikan perkembangan pajak hotel tahun 2013-2017:

Tabel 4.5
Perkembangan Pajak Hotel
Tahun 2013-2017

Tahun	Target		Realisasi	
	Jumlah	%	Jumlah	%
2013	1.516.646.125	-	1.539.652.908	-
2014	1.600.285.000	1,05	1.551.446.480	1,07
2015	1.700.483.034	1,06	1.653.221.406	1,06
2016	2.053.142.460	1,20	2.293.594.735	1,38
2017	2.293.574.400	1,11	2.232.173.519	0,97

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke,2018

Data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan pajak hotel di Kabupaten Merauke penerimaan pajak hotel yang didapatkan dari masing-masing tahun 2014 Rp 1.600.285.000 dengan presentasi sebesar 1.05 persen dan tahun 2015 sebesar Rp 1.700.483.034 dengan presentasi 1.06 persen, tahun 2016 Rp 2.503.142.460 dengan presntasi 1.20 persen, tahun 2017 Rp 2.293.574.400 dengan presentasi 1.11 persen.

Hal ini dapat diketahui bahwa realisasi yang didapatkan dari pajak hotel berpengaruh dalam penerimaan pajak hotel.

4.3 Tingkat Ketercapaian Realisasi Pajak Hotel Di Kabupaten Merauke Tahun 2013-2017

Adapun hasil perhitungan realisasi penerimaan pajak hotel menurut kategori hotel di Kabupaten Merauke pada tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Menurut
Kategori Hotel

Kategori Hotel	Tahun	Jumlah Hotel	Pajak Hotel	%
Melati I	2013	9	315.761.502	-
	2014	9	285.951.764	-9.44
	2015	9	353.944.012	2.37
	2016	9	373.942.226	5.64
	2017	9	371.584.649	-6.34
Melati II	2013	2	172.760.454	-
	2014	2	201.552.645	1.66
	2015	2	241.228.935	1.96
	2016	2	488.971.491	2.71
	2017	2	249.634.336	-4.89
Melati III	2013	5	547.324.881	-
	2014	5	488.877.085	-1.06
	2015	5	494.899.281	1.23
	2016	5	663.770.598	3.42
	2017	5	870.059.746	3.17
Hotel Bintang III	2013	1	486.091.381	-
	2014	1	534.871.806	-1.03
	2015	1	514.475.006	3.81
	2016	1	721.619.446	4.02
	2017	1	714.499.535	-0.98
Losmen/ Rumah Penginapan	2013	2	17.786.690	-
	2014	2	40.193.180	1.25
	2015	2	48.674.112	2.11
	2016	2	54.291.974	1.15
	2017	2	26.445.253	-5.12

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke,2018

Data diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan pajak hotel menurut karegorinya yang tercatat meliputi hotel bintang dan non bintang, hotel yang berbintang terdiri atas hotel bintang 3 dan hotel non bintang terdiri atas melati 1, melati 2, melati 3 dan losmen atau rumah penginapan. Jumlah hotel di Kabupaten Merauke pada tahun 2013-2017 sekiratar 19 buah hotel, hotel yang paling banyak adalah hotel melati 1 dengan jumlah 9 buah, sedangkan hotel yang paling sedikit adalah hotel bintang 3 berjumlah 1 buah. Hotel meliati 3 merupakan hotel yang mempunyai pendapatan terbesar dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan dalam penerimaan pajak hotel, sedangkan kategori hotel yang mengalami peningkatan adalah hotel melati 3 dengan peningkatan pendapatan pajak yang didapatkan selalu bertambah dari tahun ketahun. Dari tahun 2013-2017 tidak ada perubahan pada jumlah hotel dikarenakan tidak adanya penambahan hotel yang baru, dengan demikian dapat dilihat bahwa tingkat penerimaan realisasi juga dapat menyebabkan kenaikan penerimaan pajak hotel di Kabupaten Merauke, meskipun jumlah hotel dari tahun 2013-2017 tidak bertambah tetapi tingkat penerimaan pajak hotel tetap bertambah. Tabel 4.6 menyajikan ketercapaian realisasi pajak hotel di Kabupaten Merauke sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Tingkat Ketercapaian Realisasi Pajak Hotel
Di Kabupaten Merauke Tahun 2013-2017**

Tahun	Target	Realisasi	Ketercapaian (%)	Keterangan
2013	1.516.646.125	1.539.652.908	101,5	TERCAPAI
2014	1.600.285.000	1.551.446.480	96,9	TIDAK TERCAPAI
2015	1.700.483.034	1.653.221.406	97,2	TIDAK TERCAPAI
2016	2.053.142.460	2.293.594.753	111,7	TERCAPAI
2017	2.293.574.400	2.232.173.519	97,3	TIDAK TERCAPAI

Sumber BAPENDA Kabupaten Merauke, 2018

Data diatas realisasi pajak hotel diKabupaten Merauke dapat dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah pada tahun 2013-2017 tidak semua mengalami kenaikan, tetapi dilihat dari perhitungan tingkat ketercapaian realisasi pajak hotel terhadap target yang ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2014 tidak tercapai, target yang di tentukan Rp1.600.285.000 dan hasil yang telah terealisasi hanya Rp1.551.446.480 dengan presentasi ketercapaian sebesar 96,9 persen, dan tahun 2015 tidak tercapai, target yang di tentukan Rp1.700.483.034 dan hasil yang telah terealisasi hanya Rp1.653.221.406 dengan tingkat presentsi 97,2 persen, serta tahun 2017 tidak tercapai, target yang di tentukan Rp2.293.574.400 dan hasil yang telah terealisasi hanya Rp2.232.173.519dengan tingkat presentasi 97,2 persen di karenakan di tahun-tahun tersebut sebelum banyak promosi tentang parawita yang ada di Kabupaten Merauke. Kemudian di tahun 2013 dan tahun 2016 semua berhasil mencapai target dan realisasi pajak hotel yang paling tinggi terjadi di tahun 2016 yaitu sebesar Rp2.293.594.753 dengan hasil presentasi ketercapaian 111,7 persen, di karenakan sudah banyak promosi tentang Kabuapten Merauke sehingga menarik banyak wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Merauke.

4.4 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penarikan Pajak Hotel Di Kabupaten Merauke.

Dalam setiap proses yang dilaksanakan dalam pemungutan pajak daerah pasti ada saja terdapat faktor-faktor yang pendukung dan penghambat dalam penarikan pajak daerah begitu juga dengan penarikan pajak hotel di Kabupaten Merauke mulai dari tahun 2013-2017, sehingga pada tahun-tahun tertentu penentuan penerimaan pajak hotel dapat tercapai target yang di harapkan, dalam penelitaan ini dapat di lihat faktor pendukung dan penghambat dalam penarikan pajak hotel di kabupaten merauke sebagai berikut :

1. Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

Masuk dalam dua bisa dalam faktor menghambat atau bisa juga dalam faktor pendukung, kalau wajib pajak tingkat kesadarannya tinggi itu tidak menghambat, tetapi kalau kesadarannya pasif itu sifatnya mendukung jadi kalau fiskus datang baru wajib pajak di layani tetapi kalau fiskus tidak datang berarti wajib pajak tidak dilayani namanya sifatnya pasif ada yang kesadaran pajaknya aktif wajib pajak datang setiap saat tapi nilai yang harus dibayar tidak sesuai.

2. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor SDM ada yang penghambat ada juga yang pendukung, kalau faktor Sumber Daya Manusia (SDM) pendukung itu wajib pajak yang benar-benar mengetahui segi dalam perpajakan, kalau faktor Sumber Daya Manusia yang penghambat wajib pajak yang tidak mengerti tentang perpajakan.

